

BAB IV

PAPARAN DATA

A. Hasil Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan persepsi siswa kelas XI MA At-Thohiriyah Ngantru pada pembelajaran matematika materi transformasi geometri dengan *distance learning*. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif deskriptif yang berarti mendeskripsikan hasil dari angket yang telah dibagikan kepada siswa kelas XI MA At-Thohiriyah Ngantru dengan menggunakan Google Form.

Pada awalnya penelitian ini menyebarkan angket kepada seluruh siswa kelas XI, baik kelas XI IIS A yang berjumlah 17 siswa dan kelas XI IIS B yang berjumlah 18 siswa sehingga apabila seluruh siswa dijumlahkan terdapat 35 siswa kelas XI IIS. Adapun seluruh nama siswa yang diberi angket sebagaimana terlampir.

Prosedur pertama yang dilakukan oleh peneliti adalah meminta izin kepada kepala MA At-Thohiriyah Ngantru bahwa akan melaksanakan penelitian di MA At-Thohiriyah Ngantru tersebut. Berdasarkan koordinasi guru mata pelajaran matematika kelas XI IIS yakni kelas yang akan diberi angket adalah kelas XI IIS A dan kelas XI IIS B.

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui metode dokumentasi dan angket yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Metode dokumentasi digunakan dengan tujuan agar peneliti memperoleh daftar nama siswa kelas yang diberikan angket penelitian.

2. Metode angket digunakan agar mengetahui bagaimana persepsi siswa pada pembelajaran matematika materi transformasi geometri dengan *distance learning*. Angket ini diberikan kepada seluruh kelas XI, baik kelas XI IIS A dan kelas XI IIS B. Kemudian akan dideskripsikan hasil angketnya

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari angket persepsi siswa kelas XI IIS pada pembelajaran matematika materi transformasi geometri dengan *distance learning*. Angket dibagikan kepada siswa setelah mendapatkan materi transformasi geometri oleh guru mata pelajaran matematika. Persepsi yang dideskripsikan pada penelitian ini adalah melalui lima tahapan yaitu persepsi siswa melalui tahapan stimulasi dan seleksi, pengelompokan, interpretasi dan evaluasi, penyimpanan dan yang terakhir tahapan mengingat kembali. Di dalam masing-masing tahapan tersebut sudah dirincikan ke dalam indikator-indikator.

Angket yang telah disebar dan diisi kepada siswa kelas XI IIS MA At-Thohiriyah Ngantru yang berjumlah tiga puluh lima siswa tersebut didapat tiga puluh angket yang terisi dan lima angket yang tidak terisi. Dua angket dari lima angket yang tidak terisi dikarenakan responden RA dan RI tidak memiliki gawai untuk mengisi angket yang dibagikan secara online melalui google form. Kemudian tiga angket lainnya yaitu responden AAK, AW, dan IF, yang tidak bisa dihubungi melalui whatsapp.

B. Deskripsi Hasil Belajar Materi Transformasi Geometri

Kemampuan-kemampuan siswa setelah menerima pengalaman belajar transformasi dengan *distance learning* dinamakan hasil belajar. Hasil belajar siswa kelas XI MA At-Thohiriyah Ngantru didapatkan melalui dokumentasi hasil belajar dari guru mata pelajaran matematika. Dari hasil dokumentasi diperoleh hasil belajar sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Hasil belajar materi transformasi geometri

No	Keterangan Kategori	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
1	Kurang Baik	D	6	17,14 %
2	Cukup Baik	C	26	74,29 %
3	Baik	B	3	8,57 %
4	Sangat Baik	A	0	0 %
Jumlah			35	100 %

Pada MA At-Thohiriyah Ngantru hasil belajar materi transformasi geometri seperti yang dapat dilihat pada tabel 4.1 diperoleh kategori D “Kurang Baik” diperoleh persentase 17,14% sebanyak 6 siswa, kategori C “Cukup baik” diperoleh 74,29% sebanyak 26 siswa, kategori B “Baik” diperoleh 5,57% sebanyak 3 siswa dan kategori A “Sangat Baik” 0% tidak terdapat siswa yang masuk dalam kategori A. Pada MA At-Thohiriyah ngantru Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan adalah 75, hasil belajar siswa menunjukkan 29 siswa mencapai KKM yang telah ditetapkan.

C. Deskripsi Persepsi Siswa Kelas XI MA At-Thohiriyah Ngantru pada Pembelajaran Matematika Materi Transformasi Geometri dengan *Distance Learning*

1. Persepsi siswa pada pembelajaran matematika materi transformasi geometri dengan *distance learning* tahap stimulasi dan seleksi

Tabel 4. 2 Hasil angket persepsi siswa pada tahap stimulasi dan seleksi

Tahap	Nomor item angket	Persentase	Kategori
Stimulasi	1,2,3,5,14,17,20,24,30	66,3%	Tinggi
Seleksi	8,12,22,26,27,28	66,8%	Tinggi

Tahap pertama persepsi siswa kelas XI MA At-Thohiriyah Ngantru pada pembelajaran matematika materi transformasi geometri dengan *distance learning* adalah tahap stimulasi dan seleksi. Berdasarkan tabel 4.2 tahap stimulasi diperoleh persentase 66,3% berkategori tinggi. Meskipun persentase menunjukkan kategori tinggi, namun jika dilihat dari setiap item angket dari tahap stimulasi terdapat item yang menunjukkan kategori sedang. Item tersebut terdapat pada item angket nomor 5 dan 24. Pada item angket nomor 5 pada indikator menerima rangsangan siswa cenderung sedang, siswa merasa biasa saja memahami pembelajaran matematika materi transformasi geometri dengan mendengar, membaca, dan dijelaskan oleh guru secara secara *distance learning*. Begitupun dengan item angket nomor 24 dengan indikator stimulasi alat indra yang dievaluasi tergolong sedang. Dari hasil angket siswa menunjukkan bahwa merasa biasa dan tidak terlalu menyukai

pembelajaran matematika materi transformasi transformasi geometri dengan *distance learning*.

Sedangkan untuk item yang berkategori tinggi pada tahap stimulasi adalah pada item angket nomor 1, 2, 3, 14, 17, 20, 23, dan 30. Persentase item angket nomor 1 menunjukkan kategori tinggi dan dapat diartikan bahwa dalam pembelajaran matematika materi transformasi geometri siswa menganggap ketika melakukan perhitungan tidak ada hubungannya materi transformasi geometri dengan matriks dan indikator stimulasi alat indra siswa dari pernyataan tersebut tinggi. Dalam item nomor 3 menunjukkan indikator latar belakang tergolong tinggi, siswa juga tidak ingin mengetahui lebih jauh dan berkomunikasi dengan teman yang tertarik pada pembelajaran transformasi geometri dengan *distance learning*. Untuk item angket nomor 14 juga menunjukkan indikator penerimaan diri yang tinggi, siswa menyadari bahwasannya memiliki perasaan merasa kurang dalam menyerap materi transformasi geometri yang dilakukan dengan menggunakan *distance learning* tinggi. Kemudian item angket nomor 17 dalam indikator sikap dan kepercayaan umum yang dimiliki siswa cenderung tinggi, dari hasil angket menunjukkan siswa malas jika diberi tugas yang berkaitan dengan transformasi geometri dengan *distance learning*. Hal serupa juga bisa dilihat dari hasil angket nomor 20 pada indikator stimulasi alat indra siswa kelas XI menunjukkan persentase tinggi yaitu siswa melamun

ketika memahami materi transformasi geometri dengan *distance learning*.

Pada item angket nomor 24 dalam indikator stimulasi alat indra yang ditafsirkan dan dievaluasi memiliki jumlah persentase tinggi, dapat dilihat dari hasil angket rasa suka pada materi transformasi geometri *distance learning* siswa kelas XI MA At-Thohiriyah Ngantru. Dan dari indikator kepribadian tergolong tinggi dilihat dari hasil siswa juga merasa tertarik permasalahan pada pembelajaran matematika materi transformasi geometri yang dilakukan dengan *distance learning* pada item angket nomor 30.

Sedangkan berdasarkan tabel 4.2 pada tahap seleksi diperoleh persentase 66,8% berkategori tinggi. Seperti pada tahap stimulasi di tahap seleksi juga terdapat item angket yang berkategori sedang. Dari tahap seleksi yang tergolong sedang adalah pada item angket nomor 22. Angket nomor 22 merupakan satu-satunya item angket dengan indikator gerakan yang berkategori sedang. Dilihat dari hasil angket guru jarang memberikan pembelajaran matematika dalam transformasi geometri dengan *distance learning*.

Selain angket nomor 22 pada tahap seleksi item angket berkategori tinggi yaitu nomor 8, 10, 12, 26, 27 dan 28. Item-item tersebut menunjukkan siswa tidak tertarik mempelajari materi transformasi geometri dengan *distance learning* karena guru mengajarkan dengan metode yang sama. Pernyataan tersebut terdapat pada indikator kontras

nomor 8. Apabila dilakukan pembelajaran dengan *distance learning* terdapat materi yang kurang dipahami siswa, siswa tersebut juga tidak bertanya kepada teman dan gurunya pada indikator intensitas. Siswa dari kelas XI IIS tersebut dari hasil angket nomor 12 dengan indikator sesuatu yang baru juga menunjukkan, siswa sering mengecek pengerjaan soal transformasi geometri yang dilakukan dengan *distance learning*.

2. Persepsi siswa pada pembelajaran matematika materi transformasi geometri dengan *distance learning* tahap pengelompokan

Tabel 4. 3 Hasil angket persepsi siswa pada tahap pengelompokan

Tahap	Nomor item angket	Persentase	Kategori
Pengelompokan	4,6,16,18,19,29	62,9%	Tinggi

Tahap kedua dalam analisis persepsi siswa kelas XI MA At-Thohiriyah Ngantru pada pembelajaran matematika materi transformasi geometri dengan *distance learning* adalah tahap pengelompokan. Pada tahap pengelompokan terdapat sejumlah 6 indikator yaitu indikator pengorganisasian (kesamaan, kedekatan, kecenderungan melengkapi hal-hal yang baru), bentuk timbul dan latar, dan kemantapan persepsi.

Persentase dalam tahapan ini tidak secara keseluruhan berkategori tinggi. Seperti pada indikator bentuk timbul dan latar pada pernyataan negatif. Siswa memperhatikan suara, gambar, percakapan orang lain disekitar siswa ketika belajar materi transformasi geometri yang persentasenya termasuk dalam kategori sedang. Kemudian item angket yang tergolong berkategori sedang juga terdapat pada indikator

kemantapan persepsi. Dua item angket tersebut yang memiliki persentase kategori sedang terdapat pada item soal nomor 4 dan item soal nomor 12.

Selain dua item nomor 4 dan 12 indikator pada tahap pengelompokan item angket nomor 6, 16, 19,29 berkategori tinggi. Item angket nomor 6 pada indikator pengorganisasian (kesamaan, kedekatan, kecenderungan, melengkapi hal-hal baru) menyatakan bahwa persentase hasil angket menunjukkan kategori tinggi dimana siswa mengetahui bahwa salah satu materi transformasi geometri refleksi yang merupakan pencerminan. Item angket nomor 16 pada indikator pengorganisasian (kesamaan, kedekatan, kecenderungan, melengkapi hal-hal baru) persentase hasil angketnya juga cenderung tinggi dengan pernyataan negatif yaitu siswa mengingat materi transformasi geometri hanya translasi dan refleksi. Item angket nomor 18 pada indikator kemantapan persepsi hasil persentasenya menunjukkan kategori tinggi dengan pernyataan siswa bisa memahami materi transformasi geometri walaupun pembelajaran matematika dilakukan dengan cara *distance learning*.

Item angket nomor 19 dan 29 juga menunjukkan hasil persentase berkategori tinggi. Item angket nomor 19 pada indikator pengorganisasian (kesamaan, kedekatan, kecenderungan, melengkapi hal-hal baru) berkategori tinggi bahwa siswa mengetahui materi dilatasi mempelajari tentang perkalian atau perbesaran. Sedangkan pada item nomor 29 pada indikator bentuk timbul dan latar dengan pernyataan

siswa selalu memusatkan perhatiannya ketika belajar transformasi geometri berkategori tinggi.

Dari keseluruhan item-item tahap pengelompokan nomor 4, 6, 16, 18, 19, 29 akhirnya berdasarkan tabel 4.3 pada tahap pengelompokan diperoleh persentase 62,9% berkategori tinggi.

2. Persepsi siswa pada pembelajaran matematika materi transformasi geometri dengan *distance learning* tahap interpretasi dan evaluasi

Tabel 4. 4 Hasil angket persepsi siswa pada tahap interpretasi dan evaluasi

Tahap	Nomor item angket	Persentase	Kategori
Interpretasi	7,15	50,3%	Sedang
Evaluasi	9,11,21	73,6%	Tinggi

Tahap ketiga persepsi siswa kelas XI MA At-Thohiriyah Ngantru pada pembelajaran matematika materi transformasi geometri dengan *distance learning* adalah tahap interpretasi dan evaluasi. Tahap interpretasi dan evaluasi dibagi ke dalam dua indikator. Tahap interpretasi dengan indikator penafsiran dan evaluasi dengan indikator evaluasi. Dalam tahap interpretasi terdapat dua item angket. Item tersebut terdapat pada item angket nomor 7 dan 15. Item nomor 7 yang merupakan item angket negatif menunjukkan kategori sedang dengan pernyataan siswa menganggap mempelajari materi transformasi geometri dengan *distance learning* menyebabkan stress dengan indikator penafsiran. Sedangkan untuk item angket nomor 15 yang merupakan item angket positif dengan pernyataan siswa menganggap mempelajari transformasi

geometri sangat mudah dengan dengan *distance learning* berkategori tinggi dalam indikator pearnafsiran.

Untuk indikator evaluasi terdapat tiga item angket angket tersebut nomor 9, 11, dan 21. Nomor 9 berupa pernyataan siswa menganggap materi transformasi geometri dengan *distance learning* ada manfaatnya untuk kehidupan sehari-hari. Item angket nomor 11 pernyataannya siswa kelas XI MA At-Thohiriyah akan belajar lagi jika nilai dari materi transformasi geometri kurang baik. Untuk pernyataan nomor 21 berupa pernyataan negatif siswa menganggap materi transformasi tidak penting. Ketiga item tersebut, baik nomor 9, 11, maupun 21 hasil persentase nya berkategori tinggi.

Dari hasil persentase item angket seluruh indikator tahap ketiga yaitu tahap interpretasi dan evaluasi, berdasarkan tabel 4.4 pada tahap interpretasi diperoleh persentase 50,3% berkategori sedang dan pada tahap evaluasi diperoleh persentase 73,6% berkategori tinggi.

3. Persepsi siswa pada pembelajaran matematika materi transformasi geometri dengan *distance learning* tahap penyimpanan

Tabel 4. 5 Hasil angket persepsi siswa pada tahap penyimpanan

Tahap	Nomor item angket	Persentase	Kategori
Penyimpanan	25	73,3%	Tinggi

Tahap keempat dalam analisis persepsi siswa kelas XI MA At-Thohiriyah Ngantru terhadap pembelajaran matematika materi transformasi geometri dengan *distance learning* adalah tahap

penyimpanan. Berdasarkan tabel 4.5 pada tahap penyimpanan diperoleh persentase 73,3% berkategori tinggi. Pada tahap ini indikator yang digunakan adalah indikator pengecekan penyimpanan. Indikator pengecekan penyimpanan terdapat pada satu item angket nomor 25. Indikator pengecekan penyimpanan dijabarkan ke dalam sebuah pernyataan siswa bertanya dengan guru dan teman apakah pemahaman materi transformasi geometri dengan *distance learning* sudah benar. Hasil dari item nomor 25 ini berkategori tinggi.

4. Persepsi siswa pada pembelajaran matematika materi transformasi geometri dengan *distance learning* tahap mengingat kembali

Tabel 4. 6 Hasil angket persepsi siswa pada tahap mengingat kembali

Tahap	Nomor item angket	Persentase	Kategori
Mengingat Kembali	13,23	59,3%	Sedang

Tahap kelima dalam analisis persepsi siswa kelas XI MA At-Thohiriyah Ngantru pada pembelajaran matematika materi transformasi geometri dengan *distance learning* adalah tahap mengingat kembali. Berdasarkan tabel 4.6 pada tahap mengingat kembali diperoleh persentase 59,3% berkategori sedang. Pada tahap mengingat kembali terdapat 2 indikator. Indikator pertama yaitu indikator reaksi. Indikator berkategori sedang ini yaitu reaksi terdapat pada item angket nomor 13 menunjukkan bahwa siswa memiliki kesan biasa atau tidak terlalu negatif pada pembelajaran matematika materi transformasi geometri yang dilakukan dengan *distance learning*. Kemudian indikator yang kedua

yaitu indikator pembentukan reaksi pada item angket nomor 23 berkategori tinggi yang menyatakan bahwa siswa berpendapat bahwa materi transformasi geometri dengan *distance learning* itu sulit.

5. Persepsi siswa pada pembelajaran matematika materi transformasi geometri dengan *distance learning* secara keseluruhan

Tabel 4. 7 Hasil angket persepsi siswa total keseluruhan

Tahap	Persentase Total	Kategori
Total Keseluruhan	65%	Tinggi

Dari seluruh tahapan, tahapan stimulasi dan seleksi memiliki persentase 66,5%, pengelompokan dengan persentase 62,9%, interpretasi dengan persentase 61,9%, penyimpanan dengan persentase 73,33%, mengingat kembali dengan persentase 59,33% yang masing-masing dari tahapan tersebut dijabarkan ke dalam indikator-indikator kemudian didapatkan persentase total persepsi siswa kelas XI MA At-Thohiriyah Ngantru pada pembelajaran matematika materi transformasi geometri dengan *distance learning* berdasarkan tabel 4.7 didapat 65% dan persepsinya berkategori tinggi.